

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebijakan laba ditahan berpengaruh negative dan signifikan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Kebijakan modal kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Kebijakan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Rasio Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Secara simultan rasio keuangan yang meliputi kebijakan laba ditahan, kebijakan modal kerja, kebijakan struktur modal dan profitabilitas, berpengaruh negatif terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

B. Saran

Saran-saran yang penulis berikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi pemakai informasi laporan keuangan hendaknya dalam menentukan kondisi *Financial Distress* hendaknya mempertimbangkan kebijakan modal kerja, kebijakan struktur modal, kebijakan laba ditahan, likuiditas perusahaan, solvabilitas perusahaan, profitabilitas dan prospek pertumbuhan kedepan, karena faktor-faktor tersebut cukup efektif dalam menentukan *Financial Distress*.
2. Memperluas penelitian dengan cara menambah periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel penelitian, sehingga dapat lebih bervariasi. Namun harus diperhatikan mengenai perbedaan karakter dari tiap jenis perusahaan tersebut
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan rasio keuangan lainnya seperti posisi kas, rasio pertumbuhan, efisiensi serta faktor-faktor eksternal seperti inflasi, kurs, suku bunga, dan lainnya, sehingga dapat diketahui secara lebih luas faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah :

1. *Financial Distress* dalam penelitian ini hanya diukur dari nilai laba bersih dan ekuitas yang dicapai perusahaan selama dua tahun berturut-turut, sehingga belum menunjukkan kondisi *Financial Distress* yang sebenarnya. Untuk itu perlu adanya pengukur *Financial Distress* dengan metode lainnya.
2. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian hanya diwakili dengan 4 rasio keuangan saja yaitu , sementara masih banyak rasio keuangan yang diperkirakan dapat mempengaruhi kondisi *Financial Distress* perusahaan.